

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisa data dalam penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan responden tentang ARV di WPA Turen Kabupaten Malang paling banyak yaitu berpengetahuan kurang (17 responden atau 68%).

#### **5.2 Saran**

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan sebagai berikut:

##### **1. Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan institusi pendidikan dapat mengembangkan penelitian kearah intervensi untuk meningkatkan pengetahuan ODHA tentang pengobatan ARV.

##### **2. Bagi Yayasan CAKAP**

Diharapkan hasil penelitian ini digunakan sebagai dasar pengembangan program peningkatan pengetahuan pengobatan ARV bagi ODHA serta penyuluhan tentang bahaya HIV dan perlunya pengobatan seumur hidup jika terinfeksi.

### 3. Bagi Responden

Diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi diri bagi ODHA untuk selanjutnya dapat meningkatkan kesadaran dan konsistensi dalam menjalani pengobatan serta mendapat perhatian dan dukungan dalam memberikan edukasi kepada masyarakat agar masyarakat teredukasi tentang virus HIV sehingga dapat mengurangi diskriminasi yang diterima oleh ODHA, selain itu dukungan kawan sebaya juga dapat memberikan semangat hidup bagi penderita HIV/AIDS.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut terkait dengan gambaran pengetahuan pengobatan ARV pada ODHA tentang perilaku pencegahan penularan HIV dan menambahkan responden yang lebih banyak dan dapat melakukan penelitian di lapangan dengan menambahkan variabel-variabel yang belum ada dalam penelitian ini dan menambahkan pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner dengan lebih detail lagi sehingga didapatkan hasil yang lebih valid.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, W., 2010. Metode Penelitian Korelasional.
- Dinkes Kab Malang 2015. Profil Kesehatan Kabupaten Malang Tahun 2015
- Ditjen PP& PL, Kemenkes RI., 2018, Infodatin AIDS.
- Handayani, L., Ahmad, R.A., Subronto, Y.W., 2017. Faktor risiko loss to follow up terapi ARV pada pasien HIV. Ber. Kedokt. Masy. 33, 173–180.
- Karyadi, T.H., 2017. Keberhasilan Pengobatan Terapi Antiretroviral. J. Penyakit Dalam Indones. 4, 1. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v4i1.105>
- Latif, F., Maria, I.L., Syafar, M., 2014. Efek Samping Obat terhadap Kepatuhan Pengobatan Antiretroviral Orang dengan HIV/AIDS. Kesmas Natl. Public Health J. 9, 101–106. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v9i2.495>
- Nursalam & Effendi, F. (2010). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Program Pengendalian HIV AIDS dan PIMS, n.d. 74.
- Rosiana, A.N., Sofro, M.A.U., 2014. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Lost to Follow-up Pada Pasien Hiv/aids Dengan Terapi Arv Di Rsup Dr Kariadi Semarang. J. Kedokt. Diponegoro 3.
- Sundari Mulyaningsih, 2017.  
Pengetahuan Tentang HIV/AIDS Berhubungan Dengan Konseling HIV/AIDS pada Ibu Rumah Tangga HIV/AIDS. J. Ners Dan Kebidanan Indones. Vol 5 Iss 2 Pp 144-148 2017 144. [https://doi.org/10.21927/jnki.2017.5\(2\).144-148](https://doi.org/10.21927/jnki.2017.5(2).144-148)
- Yuliyanasari, N., 2017. GLOBAL BURDEN DESEASE – HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS – ACQUIRED IMMUNE DEFICIENCY SYNDROME (HIV-AIDS) 13.
- Larasaty, N.D., 2015. BENTUK-BENTUK DUKUNGAN KELUARGA KEPADA IBU HIV POSITIF DALAM MENJALANI TERAPI ARV (studi kasus pada Kelompok Dukungan Sebaya/KDS Arjuna Plus Kota Semarang). Pros. Semin. Nas. Int. 0.

Yuniar, Y., n.d. Adherence Profile of People Living With HIV-AIDS (PLWHS) on Taking Antiretroviral In Bandung, West Java, 2011-2012 11

Kemenkes. 2016. Profil Kesehatan Indonesia 2016. Jakarta. Kemenkes RI

Nursalam. 2008. Metode Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba mahdika

Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cip

Foster, George M. dan Anderson, B. G. 1986. Antropologi Kesehatan (Terjemahan oleh Priyanti Pakan S. dan Meutia F. Hatta. Jakarta: UI Press.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka cipta

Notoatmodjo, Soekidjo. 2015. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cip

World Health Organization, 2016. Pembagian stadium klinis HIV. Jakarta:

Kemenkes. 2013. Profil Kesehatan Indonesia 2013. Jakarta. Kemenkes RI

Martoni et al, 2017. Faktor faktor Kepatuhan HIV/AIDS Terhadap Obat ARV. Jakarta: Rineka cipta

Depkes RI. 2008. Profil Kesehatan Indonesia 2008. Jakarta: Depkes RI

Kemenkes. 2014. Profil Kesehatan Indonesia 2014. Jakarta. Kemenkes RI

Arikunto. 2010. Kriteria Tingkat Pengetahuan 2010

